



YAYASAN AR-RIDHA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI AR-RIDHO
Bagansiapiapi - Rokan Hilir - Riau

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DAN
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AR-
RIDHO
2021**



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

TERAKREDITASI SK BAN PT NOMOR : 157/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/VII/2013

email: staiaridho.bagansiapiapi@yahoo.co.id. FB: [stai_aridharohilriau@yahoo.co.id](https://www.facebook.com/stai_aridharohilriau) - Website : www.staiaridhabagansiapiapi.ac.id

CP : 0813 6579 9679 - 0853 5652 0414 - 0853 3935 3294 - 0823 8321 4016

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) AR-RIDHO Bagansiapiapi sebagai bahan acuan target capaian program kerja Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi hingga tahun 2015-2021

Disusun Oleh :
Tim Renstra dan Renop
STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

The seal is circular with a blue border. The outer ring contains the text 'SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI' at the top and 'ROHIL' at the bottom. The inner circle features a central emblem with a book and a star, with 'STAI' written below it. A blue ink signature is written across the seal.
Bagansiapiapi, 09-09-2021`
Ketua,
Dr. ZULKIFLI RUSBY, MM., M.E .Sy

KATA PENGANTAR

Memuji kebesaran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., Nabi akhir zaman yang sebagai *uswatun hasah* bagi umatnya.

Renstra Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi Rokan Hilir Riau merupakan acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Rokan Hilir Riau.

Semoga dengan telah tersusunnya Renstra ini lebih memudahkan dalam proses pencapaian visi, misi dan tujuan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Rokan Hilir Riau yang telah ditetapkan.



Bagansiapiapi, September 2021
Ketua,

Dr. ZULKIFLI RUSBY, MM., M.E.Sy.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
<small>Data</small> <small>isi</small>	iv
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Visi, Misi Dan Tujuan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi	4
A. Visi	4
B. Misi	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	4
BAB III Kondisi Objektif, Analisis SWOT dan Isu Strategis Program Studi MPI dan KPI	5
A. Kondisi Objektif	5
B. Analisis SWOT	8
1. Kekuatan	8
2. Kelemahan	9
3. Peluang	9
4. Ancaman	10
C. Isu-isu strategis	10
BAB IV Strategi Pengembangan STAI Ar Ridho Bagansiapiapi Rokan Hilir Riau	12
A. Rencana Pengembangan Akademik	12
B. Strategi Pengembangan Administrasi	12
C. Rencana Pengembangan bidang Kemahasiswaan	13
BAB V Rencana Strategis dan Kebijakan Pimpinan STAI Ar Ridho Bagansiapiapi Rokan Hilir Riau	15
A. Pembangunan bidang fisik	15
B. Pembangunan non fisik	15
C. Pengembangan bagian-bagian	15
BAB VI Rencana Operasional Lima Tahunan 2010-2015	16
BAB VII Penutup	18

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi Rokan Hilir Riau merupakan perencanaan dengan rancangan dalam lima tahun ke depan (2015-2020). Dalam rancangan ini sengaja diarahkan menuju pencapaian visi dan misi Sekolah Tinggi yang bermuara untuk menjadikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho sebagai **"Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Modern mengembangkan Ajaran keislaman, keilmuan, Kebudayaan Secara Integral Berbasis Multimedia Terkemuka di Sumatera"**.

Mewujudkan pencapaian cita-cita luhur lembaga, maka segala sumber daya STAI Ar-Ridho digerakkan secara simultan menuju pembentukan Sekolah Tinggi Islam Berbasis multimedia. Keadaan ini akan tercapai apabila ditandai dengan berbagai keunggulan baik pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) maupun Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) merupakan dua pilar utama yang akan menumbuh kembangkan pencapaian visi mulia tersebut. Disamping itu juga STAI Ar-Ridho tahun ini membuka 3 (tiga) Program Studi baru yang telah selesai pengurusannya di Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (DIKTIS) yakni: (1). Program Studi Ekonomi Syariah; (2). Program Studi Manajemen Dakwah; dan (3). Program Studi Perbankan Syariah, ini semua dilakukan dalam upaya agar kedepan STAI Ar-Ridho menjadi Institut Ar-Ridho sehingga mampu menciptakan keunggulan-keunggulan yang memiliki daya saing tinggi, mampu berkompetisi baik di kawasan Sumatera, nasional, bahkan pada skala Internasional.

Memenuhi maksud mulia dalam pengembangan dan cita-cita lembaga, maka diperlukan pembahasan yang komprehensif dan sistematis tentang dasar pengembangan, profil Sekolah Tinggi baik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) maupun Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), sehingga secara jelas dapat diperlihatkan kondisi obyektif, rencana dan arah pengembangan. Dilain pihak, pembahasan tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi juga merupakan bagian penting yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat visibilitas dan keberhasilan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

1.1. Landasan Sejarah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho dilahirkan setelah mengalami perjalanan panjang yang pahit, penuh pengorbanan dalam rentang waktu yang bertungkus lumus berpeluh penat, berkuah keringat, bermandikan air mata. Dalam gagasan yang tersimpan ketika Yayasan Ar-Ridho didirikan telah tertera niat mulia pemiliknya H. Rusli Effendi, S.Pd.I., SE., M.Si. untuk mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho yang secara tersirat telah dituangkan dalam Akta Notaris Pendirian Yayasan pada pasal 3 poin b menyebutkan maksud dan tujuan Yayasan adalah "mendirikan pesantren dan sekolah-sekolah dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA), baik yang bersifat umum maupun bersifat kejuruan, serta Perguruan Tinggi". Secara yuridis

keinginan ini diformalkan melalui Akta Notaris Unang Tjemerlang, SH, tanggal 24 September 2001.

Niat mulia mendirikan STAI tersebut terpendam hampir empat tahun lamanya, sampai terjadilah perkenalan dalam kasih Allah di tahun 2004 antara H. Rusli Effendi, S.Pd.I., SE., M.Si. pemilik Yayasan Ar Ridho dengan Mukhyar, S.Pd.I., S.Pd., MA., seorang guru Sekolah Dasar di Sedingin Kecamatan Tanah Putih, yang memang telah menjalin kerjasama dengan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bengkalis dengan membuka kuliah kelas jauh di Sedingin dan secara kebetulan kerjasama tersebut telah berakhir seiring akhir perkuliahan yang sudah menamatkan mahasiswanya. Maka berawal dari perkenalan inilah letupan niat mulia pemilik Yayasan Ar-Ridho gayung bersambut dalam persebatian visi yang sama. Sehingga mulailah penggarapan proposal digesa persiapannya.

Perjalanan proposal menuju keinginan mulia mendirikan STAI Ar-Ridho tidak seindah yang direncanakan, beberapa kali terbentur dengan peraturan yang mengalami perubahan. Pada awalnya izin operasional pendirian STAI hanya dikeluarkan oleh Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri, namun pada saat proposal pendirian STAI Ar-Ridho diajukan peraturan tersebut mengalami perubahan, bahwa Kopertais hanya sebagai pemberi Rekomendasi saja, sedangkan Izin Operasionalnya dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Merujuk pada perubahan peraturan tersebut, dengan berbekal berbagai persiapan yang sudah lama dirancang, seperti: (a) Surat Bupati Rokan Hilir Nomor: 5300/SOS/2004/13.002, tanggal 18 Oktober 2004, tentang Rekomendasi Dukungan Pendirian STAI Ar-Ridho; (b) Surat Kepala Kantor Departemen Agama Rokan Hilir, Nomor: Kd.04.12/3/PP.00/1475/2005, tanggal 22 Desember 2005, tentang Rekomendasi Dukungan Pendirian STAI Ar-Ridho; (c) Surat Majelis Ulama Indonesia Rokan Hilir, Nomor: 103/MUI-RH/I/2006, tanggal 5 Januari 2006, tentang Rekomendasi Dukungan Pendirian STAI Ar-Ridho; (d) Surat Camat Bangko, Nomor: 400/SOS/2006/14, tanggal 4 Januari 2006, tentang Rekomendasi Dukungan Pendirian STAI Ar-Ridho. Maka berbekal berbagai persiapan tersebut dilakukan kembali langkah-langkah untuk mengikuti terjadinya perubahan aturan yang mengharuskan Izin Operasional langsung dari Kementerian Agama.

Setelah segala persiapan dilakukan, diundanglah pihak Kopertais untuk melakukan peninjauan langsung atas kesiapan STAI Ar-Ridho untuk menyelenggarakan Kegiatan Akademik. Kegiatan ini ditandai dengan dilaksanakannya Visitasi pada tanggal 31 Mei 2008 ke kampus STAI Ar-Ridho di Bagansiapiapi oleh Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri yang langsung dipimpin oleh Koordinatornya yakni Prof. Dr. H.M. Nazir, MA. yang juga sebagai Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam visitasi tersebut, juga dilaksanakan Orasi Ilmiah yang berkenaan dengan kelayakan STAI Ar-Ridho sebagai sebuah Sekolah Tinggi, disamping itu, Koordinator juga melakukan peninjauan dan pemeriksaan langsung atas kesiapan Yayasan Ar-Ridho mendirikan Sekolah Tinggi. Maka dari hasil visitasi tersebut Koordinator Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri mengeluarkan

Rekomendasi Nomor: 122/B/K-XII/2009 tanggal 27 Oktober 2009, tentang kelayakan STAI Ar-Ridho untuk diberikan Izin Operasional.

Selanjutnya dari masukan dan perbaikan yang diberikan oleh koordinator Kopertais, pihak STAI Ar-Ridho terus menggesa pembenahan-pembenahan dan melengkapi segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk layaknya sebuah Perguruan Tinggi melaksanakan proses akademik. Seiring dengan usaha ini, pihak STAI melalui Kopertais Wilayah XII mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama Republik Indonesia, untuk mengirimkan Tim Asesor guna melakukan Visitasi menilai kesiapan dan kelayakan STAI Ar-Ridho melaksanakan proses akademik sebagai sebuah Sekolah Tinggi. Maka Kementerian Agama memberikan respon dengan mengirimkan Asesor yang tergabung dalam Tim Penilai yang dipimpin oleh Dr. Hermana Soemantri, untuk melakukan visitasi terhadap STAI Ar-Ridho pada tanggal 24 November 2009. Hasil dari visitasi inilah pada tanggal 10 Juni 2010 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/368/2010 tentang Persetujuan Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi Yayasan Ar-Ridho Bagansiapiapi, telah menyetujui beroperasionalnya STAI Ar-Ridho menjalankan proses akademik.

Tahun 2013 STAI Ar-Ridho dibawah pimpinan Budi Setiawan, S.Pd.I mengajukan Akreditasi 2 (dua) Program Studi yakni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Tepat pada tanggal 16 s.d. 18 Juni 2013 Tim Asesor yakni: Bpk. Ahmad Rifai dan Bpk. Ilyas Supena melakukan visitasi terhadap Kampus STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Hasil dari visitasi, maka salah satu dari Program Studi yang ada di STAI Ar-Ridho yakni program studi Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi SK BAN PT Nomor: 157/SK/BAN-PT/AK-XVII/S/VII/2013, sedangkan program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sedang proses menunggu SK Akreditasi. Selanjutnya pada tahun 2015, dibawah pimpinan Dr. Zulkifli Rusby, MM., M.E.Sy. mengajukan penambahan program studi guna perubahan status menjadi Institut, adapun program studi yang diajukan yakni: (1). Program Studi Manajemen Dakwah; (2). Program Studi Ekonomi Syariah; dan (3). Program Studi Perbankan Syariah. Dari hasil pengajuan 3 program studi tersebut, alhamdulillah izin operasional ketiga program studi tersebut sudah keluar didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 5260 Tahun 2015 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Tahun 2015.

BAB II
VISI, MISI DAN TUJUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AR-RIDHO
BAGANSIAPIAPI

A. Visi :

"Menjadikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Terkemuka yang mengembangkan Ajaran Islam, Ilmu Pengetahuan dan kebudayaan Secara Integral Berbasis Multimedia di Sumatera Pada Tahun 2020".

B. Misi :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan penekanan pada peningkatan kualitas perguruan tinggi dan pengajaran untuk melahirkan sarjana Islam yang profesional, unggul dan mandiri.
2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya Islami guna menjawab kebutuhan perkembangan masyarakat.
3. Memanfaatkan hasil penelitian dan pengkajian dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan menggunakan paradigma Islami.

C. Tujuan :

1. Menyiapkan Peserta Didik yang berkompeten dan berakhlak mulia menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunggulan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan lingkungan yang bernuansa islami.
2. Menggali, menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, atau ilmu lain yang terkait berbasis Multimedia serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan Nasional.

D. Sasaran :

1. Membentuk Peserta Didik menjadi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam dan Komunikasi Islam yang professional dibidangnya.
2. Membentuk Peserta Didik yang berkompeten dan berakhlak mulia menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunggulan akademik, mampu bersaing dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan lingkungan yang bernuansa islami.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF DAN ISU STRATEGIS SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

A. Kondisi Objektif

1. Integritas

Apabila dicermati proses lahirnya STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi yang mengalami perjalanan panjang yang pahit, penuh pengorbanan dalam rentang waktu yang bertungkus lumus berpeluh penat, berkuah keringat, bermandikan air mata serta penyelenggaraan pendidikan dan pembiayaan yang telah dilakukan, STAI Ar-Ridho termasuk salah satu STAI yang layak untuk dipertahankan. Hal ini didasarkan atas pertimbangan dari sebuah pengorbanan, minat dan input calon mahasiswa yang terus meningkat, ketersediaan dan didikasi dosen, pendanaan, dan sarana yang tersedia.

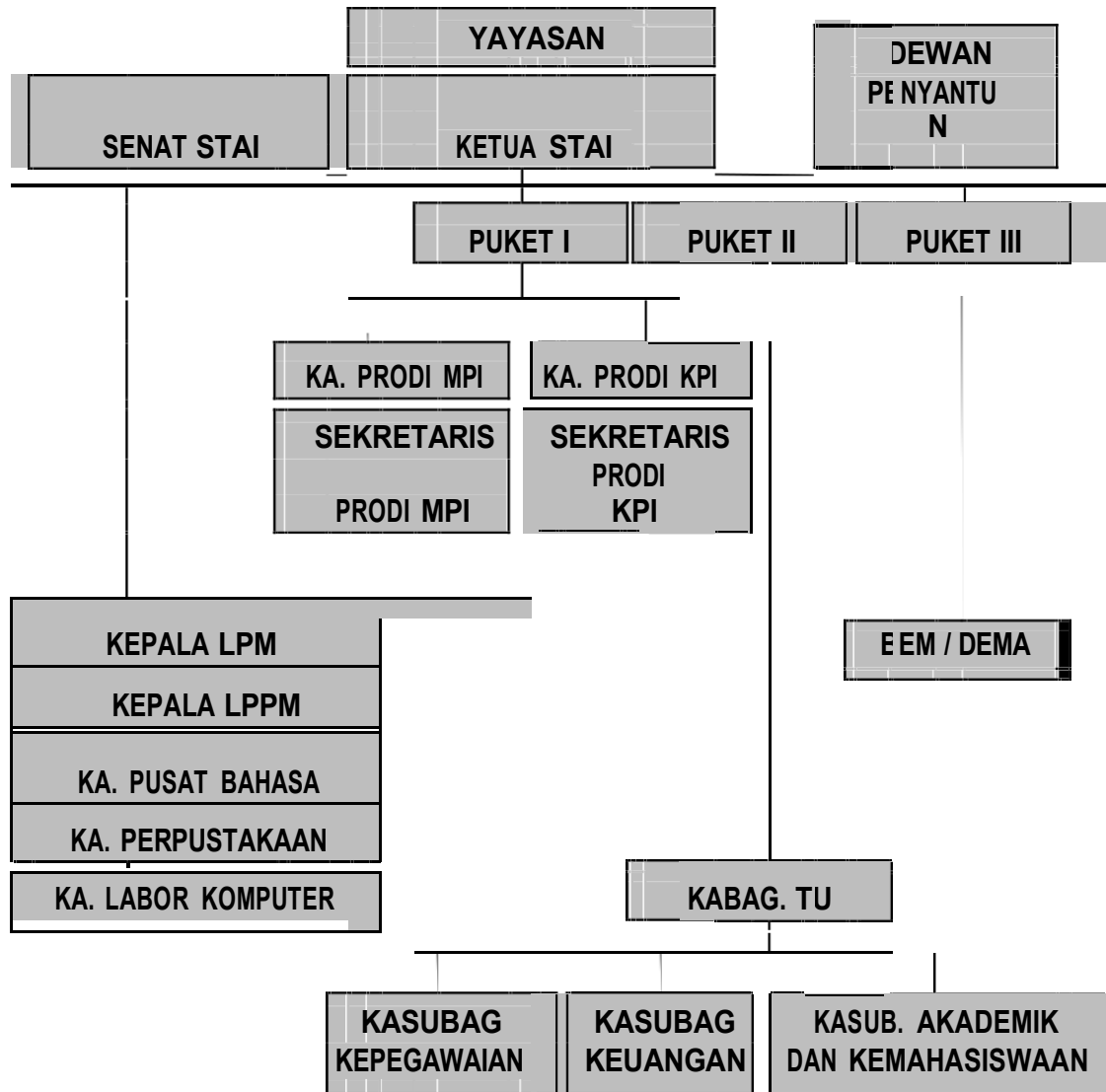
STAI Ar-Ridho memiliki Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI) yang diresmikan sejak tahun 2009 berdasarkan rekomendasi Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri Nomor: 122/B/K-XII/2009 tanggal 27 Oktober 2009, kemudian diperpanjang dengan izin Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/368/2010. Alhamdulillah pada tahun 2013 program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) telah terakreditasi dengan Terakreditasi SK BAN PT Nomor: 157/SK/BAN-PT/AK-XVII/S/VII/2013, sedangkan program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sedang proses menunggu SK Akreditasi. Pada tahun 2015 STAI Ar-Ridho membuka 3 (tiga) Program Studi baru yang telag selesai pengurusannya di Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (DIKTIS) yakni: (1). Program Studi Ekonomi Syariah; (2). Program Studi Manajemen Dakwah; dan (3). Program Studi Perbankan Syariah. Dari hasil pengajuan 3 program studi tersebut, alhamdulillah izin operasional ketiga program studi tersebut sudah keluar didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 5260 Tahun 2015 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Tahun 2015.

Dari segi antusias dan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke STAI Ar-Ridho Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) & Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI) relatif stabil, apalagi dengan bertambahnya 3 program studi yang ada di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Jumlah dosen dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan dan kualifikasi pendidikan dosennya rata-rata berstrata s2 dan s3.

2. Pimpinan dan Karyawan

STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi didukung oleh sejumlah Pimpinan dan Karyawan dengan komposisi sebagaimana dapat dilihat pada struktur berikut :

STRUKTUR STAI AR-RIDHO BAGANSIPIPI



3. Kemahasiswaan

Penerimaan mahasiswa baru menggunakan sistem sentralisasi yang ditentukan pihak STAI Ar-Ridho yang didasarkan pada SOP yaitu seleksi calon mahasiswa baru dilakukan melalui tes tertulis Mahasiswa.

Latar belakang pendidikan mahasiswa STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi berasal dari Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Pondok Pesantren. Status sosial ekonomi mahasiswa cukup beragam, berasal dari kelompok bawah, menengah, dan atas. Jenis pekerjaan orangtua ada yang pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, petani, dan pedagang.

Untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang Penasihat Akademik (PA) untuk konsultasi masalah akademik.

Mahasiswa juga memiliki wadah organisasi yang semakin bervariasi di bawah payung Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Mahasiswa (DEMA), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMAPRODI) dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI).

Tahun 2015 STAI Ar-Ridho telah mewisuda sebanyak 80 orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

4. Dosen dan Tenaga Administrasi

SDM STAI Ar-Ridho meliputi tenaga edukatif (dosen) dan tenaga administrasi. Saat ini terdapat 10 orang dosen tetap pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan 9 orang pada Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI), 15 orang dosen tidak tetap (dosen luar biasa).

Sistem rekrutmen dan seleksi calon dosen dan tenaga administrasi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan Prodi MPI & KPI dan ketersediaan formasi sesuai ketentuan lain yang ditetapkan STAI Ar-Ridho. Terbatasnya jumlah SDM untuk diangkat sebagai karyawan kontrak membuat STAI Ar-Ridho juga merasa perlu untuk memanfaatkan dosen luar biasa dan karyawan STAI Ar-Ridho itu sendiri.

Tabel 2

Profil SDM pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI) STAI Ar-Ridho Bagansiapi

No	KATEGORI SDM & STATUS	JENJANG PENDIDIKAN	BIDANG	JUMLAH
A.	- Dosen (MPI)			
	1. Tetap	S-2	Filsafat	1 orang
		S-2	Psikologi	1 orang
		S-2	Analisis Kebijakan	1 orang
		S-2	Statistik	1 orang
		S-2	Manajemen	1 orang
		S-2	Komputer	1 orang
		S-2	Fiqih	1 orang
		S-2	Bahasa Arab	1 orang
		S-2	Bahasa Inggris	1 orang
		S-3	Kewirausahaan	1 orang
			Total	10 orang
	-Dosen (KPI)	S-2	Organisasi	1 orang
	2. Tetap	S-2	Akuntansi	1 orang

	S-2	Bahasa Arab	1 orang
	S-2	Komunikasi	1 orang
	S-2	Korespondensi	1 orang
	S-2	Manajemen	2 orang
	S-2	Fiqih	1 orang
	S-2	Civic Education	1 orang
	S-1 (Praktisi)	Jurnalistik	3 Orang
		Total	12 orang
B.	Dosen Luar Biasa	S-2	Strategi Belajar
		S-2	Mengajar
		S-2	Bahasa Inggris
		S-2	Filsafat
		S-2	Statistik
		S-2	Komputer
		S-2	Desain Pembelajaran
		S-2	Bahasa Indonesia
		S-2	Micro Teaching
		S-3	Perbandingan Agama
		S-3	Sosiologi Pendidikan
			Kewarganegaraan
		Total	15 orang
C.	Staf Administrasi & Pustaka	Diploma	- orang
	1. Tetap	S-2	- orang
		S-1	4 orang
		SMA/SMK	- orang
		Total	4 orang

B. Analisis SWOT

Secara lebih rinci analisis SWOT dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengs*)

- STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi memiliki sumber daya manusia yang secara potensial menguasai basis-basis keilmuan dan keislaman serta memiliki komitmen untuk mengembangkannya.
- STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi memiliki keluwesan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam otonomi perguruan tinggi.
- STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi memiliki potensi untuk mengembangkan diri secara akademik dilihat dari segi ketersediaan dan kesiapan sumber daya manusia dan sumber daya fasilitas.

- d. Sumber daya manusia yang berkualitas S1, S2 dan S3 sudah meningkat secara kuantitatif dan kualitatif.
- e. Besarnya minat dosen junior dan senior untuk mengembangkan dirinya dalam kegiatan penelitian ilmiah yang ditunjukkan oleh keikutsertaan mereka dalam pelatihan metodologi penelitian dan pengajuan proposal penelitian.
- f. STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi memiliki sumber daya dosen dan mahasiswa yang potensial untuk memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi telah dikenal luas oleh masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan dan pendidikan.
- h. Tingginya minat dan antusias masyarakat memasuki STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Sumber daya mahasiswa, sumber daya dosen, sumber daya fasilitas masih rendah mutunya dan pengelolaan belum profesional.
- b. Kurikulum intra maupun ekstra belum terkait erat dan selaras dengan perkembangan dan tuntutan dunia kerja.
- c. Iklim akademik di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi belum sepenuhnya tumbuh secara kondusif karena belum didukung oleh faktor internal dan eksternal.
- d. Perpustakaan beserta seluruh perangkatnya masih belum mendukung pengembangan iklim akademik setiap prodi.
- e. Program-program akademik dan pelayanan kepada masyarakat belum mampu mendatangkan *income generating* bagi peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai.
- f. Pola dan dana yang tersedia kurang mampu menunjang kegiatan-kegiatan akademis dan pengembangannya.
- g. Input mahasiswa yang kurang memenuhi kualifikasi untuk menyelesaikan pendidikan di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.
- h. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang menyaring calon mahasiswa yang berkualitas.
- i. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk kelancaran kerja administrasi dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Terbukanya peluang bagi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi favorit baru di Provinsi Riau.
- b. Terbukanya peluang bagi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk berkompetisi sebagai sekolah tinggi yang unggul dalam penguasaan bidang ilmu-ilmu keislaman dan pendidikan di Riau disebabkan oleh tingginya minat masyarakat terhadap ilmu-ilmu pendidikan yang berbasis keislaman.
- c. Terbukanya peluang bagi lulusan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk memperoleh kesempatan berkarya dan kesempatan berwirausaha yang lebih besar dengan memperhitungkan perkembangan pembangunan dalam segala bidang di Riau.

- d. Terbukanya peluang bagi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk berpartisipasi dalam pembaharuan daerah khususnya dalam bidang sosial, keagamaan dan pendidikan Islam di daerah Riau.
- e. Tingginya tingkat migrasi ke daerah Riau, memberikan peluang kepada STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk memberikan pendidikan dan pelatihan guna mengisi lapangan kerja.
- f. Posisi strategis Provinsi Riau yang berdekatan dengan Negara Malaysia dan Singapura memungkinkan kerjasama dengan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan yang bermutu di kedua negara tersebut.
- g. Kesempatan yang semakin luas bagi para dosen untuk mengikuti seminar, symposium, lokakarya, dan kursus dalam bidang pendidikan keislaman.
- h. Kesempatan yang semakin luas bagi para staf administrasi untuk mengikuti pelatihan dan kursus dalam bidang kepemimpinan, administrasi, perkantoran, dan keuangan.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Persaingan kinerja dan mutu dengan sekolah tinggi lain yang lebih maju baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Tingginya tingkat persaingan dalam merebut peluang kerja bagi para alumni sekolah tinggi swasta.
- c. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah dalam pelaksanaan pendidikan tinggi.
- d. Tuntutan yang sangat tinggi terhadap modernisasi proses pembelajaran yang kondusif dan output yang *qualified* serta kompetitif dalam mengantisipasi era globalisasi.
- e. Pendanaan yang kurang mencukupi untuk operasionalisasi STAI.
- f. Keberadaan dan dibukanya sekolah tinggi swasta lainnya di kabupaten Rokan Hilir.

C. Isu-isu Strategis

Banyaknya kondisi internal dan eksternal serta memperhatikan empat isu pendidikan nasional (relevansi, mutu, efisiensi dan pemerataan) lima tahun mendatang STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi menghadapi berbagai isu strategis dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana.
Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam menjamin kelancaran aktivitas organisasi baik kegiatan akademik maupun non akademik agar tercapainya tujuan, misi, dan visi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.
2. Penelitian dan Keilmuan
Penelitian sebagai hakikat dharma (yang utama) dari Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu ditingkatkan kinerjanya sehingga menjadikan sekolah tinggi sebagai sebuah sekolah tinggi swasta yang unggul. STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi harus mampu melaksanakan penelitian yang sejalan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dan pengembangan IPTEK. Masalah ini merupakan suatu hal yang strategis, menurut STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi agar meningkat bukan hanya secara kelembagaan melainkan juga semua perangkat yang diperlukan.

3. Pendidikan dan Pengajaran
Pendidikan yang berorientasi masa depan merupakan isu yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing dan unggul. Pendidikan dan pembelajaran menjadi isu besar dimasa mendatang karena dituntut untuk mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif secara efektif dan efisien serta bijaksana guna mengelola kehidupan di tengah masyarakat.
4. Pengabdian Kepada Masyarakat
STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi sebagai sebuah perguruan tinggi swasta dituntut untuk mampu mengamalkan ilmu pendidikan, pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Pengamalan ilmu pendidikan menuntut STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk mempersiapkan SDM yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk tercapainya kemakmuran di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud pelayanan kepada masyarakat yang didasarkan atas pengamalan ilmu pengetahuan dalam upaya membimbing, mendidik dan meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju masyarakat madani yang adil dan sejahtera.
5. Sumber Daya Manusia.
Pembinaan dan pengadaan SDM merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai cita-cita STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Semua aktifitas yang direncanakan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran jangka panjang, sepanjang SDMnya tidak ditingkatkan dan dibina menurut norma-norma dan aktifitas organisasi secara profesional dan berkesinambungan. Dalam upaya merealisasikan visi ketika perkembangan IPTEK sudah sangat pesat dan persaingan semakin ketat, STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi semakin memerlukan sumber daya manusia yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun akhlaq.
6. Manajemen dan Organisasi.
Perkembangan suatu organisasi banyak sekali tergantung kepada kemampuan manajerial yang dilaksanakan dalam suatu instansi. Pengelolaan organisasi yang tidak mantap menyebabkan kegiatan-kegiatan berlangsung kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan birokrasi, administrasi, dan pendanaan menuntut aktivitas manajerial yang lebih kondusif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan akademis di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Selain dari itu, kelancaran dan pengembangan organisasi hanya dimungkin dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen bersama untuk meraih cita-cita STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Oleh karenanya tanpa manajemen yang baik, proses pencapaian cita-cita akan mengalami banyak kendala dan hambatan.
7. Sistem Informasi
Sistem informasi yang akurat dan benar sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi ini sistem informasi yang tidak handal akan mendatangkan kendala-kendala dalam perumusan sasaran dan penetapan keputusan menuju cita-cita STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Visi dan misi hanya mungkin dicapai sepanjang informasi dapat sampai pada perencanaan dan pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan akurat.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

- A. Rencana Pengembangan Akademik
 - 1. Strategi Pengembangan Akademik
 - a. Pengembangan dosen yang meliputi pengembangan rasio ideal antara perbandingan dosen dengan mahasiswa, strata kepangkatan, jenjang akademik, penguasaan bahasa dan *gender*.
 - b. Meningkatkan kualitas tenaga dosen sebagai pengajar dan peneliti.
 - c. Penguatan penguasaan teori-teori pendidikan, sosial, dan *hurmoniora* bagi dosen yang berbasis ilmu keagamaan.
 - d. Penguatan penguasaan teori-teori keagamaan bagi dosen yang berbasis ilmu non keagamaan.
 - e. Meninjau ulang kurikulum secara berkala.
 - f. Meningkatkan mutu akademik/mutu kelulusan.
 - g. Meningkatkan pelayanan perpustakaan.
 - h. Meningkatkan kualitas penguasaan bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada dosen maupun mahasiswa.
 - 2. Rencana Kegiatan Akademik
 - a. Penambahan jumlah dosen yang berlatar belakang Magister Komunikasi & Pendidikan Islam.
 - b. Pengembangan rasio ideal antara perbandingan dosen dengan mahasiswa sehingga mendekati rasio idealnya 1: 22.
 - c. Pengiriman dosen untuk melanjutkan jenjang akademik untuk S2 dan S3.
 - d. Pelatihan dosen secara berkala dalam bidang penguasaan ilmu Pendidikan Islam, metodologi penelitian dan penulisan buku ajar dan buku ilmiah.
 - e. Seleksi buku referensi yang sesuai dengan Prodi.
 - f. Pengembangan instrumen evaluasi kendali mutu akademik.
- B. Strategi Pengembangan Administrasi
 - 1. Sumber Daya Manusia.
 - a. Menambah jumlah tenaga administrasi.
 - b. Menambah jumlah tenaga perpustakaan.
 - c. Meningkatkan pendidikan tenaga administrasi.
 - d. Mengikutkan tenaga administrasi dalam kursus-kursus sesuai keahliannya.
 - e. Mengadakan pelatihan-pelatihan.
 - f. Melakukan evaluasi deskripsi tugas dan penempatan.
 - g. Memberikan insentif motivator kerja.
 - 2. Sarana dan Prasarana
 - a. Meningkatkan kenyamanan ruang kuliah.
 - b. Melengkapi fasilitas pembelajaran.
 - c. Mengadakan fasilitas komunikasi akademik.
 - 3. Pengolahan dan Pencarian Sumber Dana
 - a. Meng-efisienkan dana yang tersedia.
 - b. Menertibkan administrasi penerimaan dana masuk dan keluar STAI.
 - c. Menggiatkan kerjasama dengan *stake holders* sebagai sumber dana.

- d. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga atas dasar kemitraan dan saling menguntungkan.
- C. Rencana Pengembangan Bidang Kemahasiswaan.
- 1. Strategi Pengembangan
 - a. Pengembangan Intelektual
 - 1) Peningkatan prestasi akademik mahasiswa.
 - 2) Peningkatan minat kajian terhadap bidang-bidang Pendidikan Agama Islam.
 - 3) Penumbuhan daya kritis terhadap problematika pendidikan di masyarakat.
 - 4) Meningkatkan minat melakukan penelitian-penelitian pendidikan.
 - 5) Mengembangkan minat penulisan artikel-artikel ilmiah dan populer.
 - 6) Mengembangkan kegiatan-kegiatan diskusi ilmiah di kalangan mahasiswa.
 - 7) Meningkatkan minat baca dan aspirasi terhadap buku-buku ilmiah.
 - 8) Mengupayakan insentif-insentif untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.
 - b. Pengembangan Kreatifitas
 - 1) Menumbuh kembangkan minat mahasiswa terhadap seni budaya dan olahraga.
 - 2) Meningkatkan aspirasi mahasiswa pada aktivitas seni budaya dan olahraga.
 - 3) Mengakomodir minat dan hobi, keterampilan dan penguasaan bidang seni dan olahraga.
 - 4) Memunculkan dan mengembangkan kompetisi dan prestasi mahasiswa dalam bidang seni dan olahraga.
 - 5) Merangsang dan menumbuhkan kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan karya-karya seni dan keterampilan.
 - 6) Mengakomodir dan mengapresiasi potensi dan hasil karya mahasiswa dalam bidang seni, olahraga, keterampilan dan kreativitas mahasiswa.
 - c. Pengembangan Integritas Kepribadian dan Moral
 - 1) Menciptakan suasana interaksi sosial yang dilandasi oleh nilai-nilai ukhuwah Islamiah.
 - 2) Menjaga ketertiban berbusana yang sesuai dengan etika Islam.
 - 3) Menjaga suasana interaksi antara mahasiswa dan mahasiswi sesuai etika Islam.
 - 4) Menata pola hubungan antara mahasiswa dan dosen secara santun dan saling menghargai.
 - 5) Menciptakan hubungan mahasiswa dan karyawan secara profesional dan saling menghargai.
 - 6) Menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika sosial masyarakat.
 - 7) Menciptakan kemampuan berfikir kritis, terbuka, rasional dan etis dalam interaksi akademis antara mahasiswa dan dosen.
 - 8) Membentuk kedisiplinan dan tanggungjawab pada mahasiswa.

2. Rencana Kegiatan Kemahasiswaan
 - a. Pengembangan Intelektual
 - 1) Pemantauan terhadap prestasi akademik dan pendampingan melalui dosen Pembimbing Akademik.
 - 2) Pemberian *reward* terhadap mahasiswa yang berprestasi.
 - 3) Pendataan terhadap mahasiswa yang berprestasi tinggi dan konstan dalam mata kuliah tertentu.
 - 4) Mengadakan diskusi-diskusi ilmiah dan menghadirkan nara sumber yang relevan dengan kajian-kajian tertentu.
 - 5) Mengadakan diskusi ilmiah mengenai fenomena atau problematika aktual yang berkembang di tengah masyarakat.
 - 6) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen.
 - 7) Mengadakan pelatihan metodologi ilmiah/penulisan skripsi, pelatihan / training jurnalistik.
 - 8) Mengadakan kunjungan dan studi banding pada Perguruan Tinggi dan lembaga / instansi serta media massa.
 - 9) Mengadakan kegiatan bedah buku.
 - 10) Mendukung penyelenggaraan pameran dan bursa buku.
 - 11) Merekomendasikan mahasiswa berprestasi untuk memperoleh beasiswa pada lembaga pemerintah maupun swasta.
 - 12) Merekomendasikan alumni dalam perekrutan pegawai.
 - b. Pengembangan Kreativitas.
 - 1) Melakukan pendataan minat dan keterampilan mahasiswa.
 - 2) Mengembangkan komunitas-komunitas mahasiswa sesuai minat, bakat dan hobinya.
 - 3) Mengadakan even-even kompetisi olah raga.
 - 4) Mengadakan even-even apresiasi seni.
 - 5) Mengadakan pameran kreativitas.
 - 6) Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kejuaraan yang relevan.
 - c. Pengembangan Integritas dan Moral
 - 1) Mengadakan dialog antara mahasiswa dan dosen / pimpinan
 - 2) Mengawasi penerapan aturan dan kode etik mahasiswa.
 - 3) Melakukan studi banding ke berbagai perguruan tinggi.
 - 4) Melakukan aksi sosial / penggalangan dana bencana alam solidaritas kemanusiaan/ pembinaan masyarakat tertinggal.

BAB V

RENCANA STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PIMPINAN STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

Rencana strategi tentang kebijakan pimpinan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi merupakan kesepakatan dan komitmen bersama seluruh pimpinan STAI Ar-Ridho. Adapun rencana strategis kebijakan pimpinan STAI Ar-Ridho adalah sebagai berikut :

- A. Pembangunan bidang fisik
Strategi bidang fisik diarahkan pada pembangunan ruang pimpinan, perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, pusat komputer, penerbitan dan unit usaha.
- B. Pembangunan non fisik
Strategi pembangunan bidang non fisik diarahkan kepada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, pengembangan bagian, pengembangan pangkat jabatan dan karir dosen dan karyawan, dan pengembangan penelitian ilmiah dosen.
- C. Pengembangan bagian-bagian Kedepan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.

BAB VI

RENCANA OPERASIONAL LIMA TAHUNAN 2015-2020

Penyusunan Rencana Operasional (Renop) sepenuhnya menurut urutan isu strategis dan dijabarkan strategi pengembangan. Berdasarkan dua hal tersebut berbagai program dan sasaran disusun menurut skala prioritas. Dokumen yang mendukung penjabaran Renop berpedoman pada tataran kebijakan dan arahan rapat pimpinan. Meskipun demikian pedoman tersebut belum semuanya dapat diakomodir dalam kegiatan pada Renop.

Renop menggambarkan besarnya Anggaran Pembangunan (AP). Meskipun demikian anggaran rutin dan dana masyarakat tetap berperan serta dalam Menunjang pembangunan Sekolah Tinggi. Kemampuan penyusunan dokumen Renop tahunan atau rencana usulan tahunan untuk setiap anggaran akan sangat menentukan. Pengamalan empiris bidang keuangan dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan dokumen Renop.

Butir-butir Renop tersebut tidak bisa dipisahkan dari empat tema/pilar pokok pendidikan nasional yaitu :

1. Perluasan dan pemerataan kesempatan belajar;
2. Peningkatan relevansi;
3. Peningkatan mutu; dan
4. Peningkatan efisiensi.

Renop dibagi dalam tiga kolom, yakni : strategi pengembangan, program lima tahun dan tujuannya serta lima tahun beserta sub-sub setiap tahunnya. Rencana kegiatan tersebut akan menjadi usulan tahunan STAI Ar-Ridho. Renop masih menuangkan program kualitatif dan belum menetapkan harga satuan dan volume pekerjaannya. Meskipun demikian Renop sudah dapat dijadikan pedoman untuk penyusunan rencana kegiatan.

Uraian berikut menyajikan Renop dalam bentuk tabel strategi pengembangan dan program lima tahunan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi tahun 2015-2020.

Tabel 3
Rencana Operasional STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi tahun 2015-2020

STRATEGI PENGEMBANGAN		PROGRAM LIMA TAHUNAN		
KODE	STRATEGI PENGEMBANGAN	NO	PROGRAM	TUJUAN
	Pembangunan gedung dekanat dan ruang kuliah serta perabot		Pengadaan Sarana Kantor dan Perkuliahan	Terselenggaranya Proses Administrasi, Keuangan dan Akademik.
	Pengadaan sarana transportasi STAI.		Pengadaan kendaraan dinas roda dua dan roda empat.	Tersedianya kendaraan dinas untuk operasional
	Pengadaan sarana perkuliahan		Pengadaan LCD, Notebook, OHP.	Terselenggaranya proses perkuliahan

				dengan baik dan lancar.
	Pembangunan gedung laboratorium		Pengadaan Sarana laboratorium	Terselenggaranya Kegiatan Praktikum dan Penelitian.
	Pembangunan gedung perpustakaan		Pengadaan Sarana dan perpustakaan	Terselenggaranya Pelayanan Kepustakaan.
	Pembangunan gedung pusat komputer		Pengadaan Sarana pusat komputer	Terselenggaranya Pelayanan computer
	Pembangunan ruang penerbitan		Pengadaan sarana penerbitan	Terselenggaranya penerbitan
	Pembangunan gedung usaha		Pengadaan sarana unit usaha	Terselenggaranya unit usaha
	Peningkatan pendidikan, pangkat, jabatan dan karier dosen serta karyawan		a. Mendorong peningkatan pendidikan dosen dan karyawan. b. Memfasilitasi proses kenaikan pangkat, jabatan dan karir dosen serta karyawan.	Mendukung peningkatan jenjang pendidikan dan percepatan proses kenaikan pangkat, jabatan, dan karier dosen serta karyawan.
	Penambahan tenaga pendidik dan kependidikan		Rekrutmen tenaga dosen, laboran, pustakawan dan administrasi	Tersedia tenaga dosen, laboran, pustakawan dan administrasi yang seimbang dengan jumlah mahasiswa
	Pengembangan penelitian dan pertemuan ilmiah dosen		Mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pertemuan ilmiah	Meningkatkan kuantitas penelitian dan pengembangan wawasan keilmuan dosen.
	Penyusunan rencana kegiatan kemahasiswaan untuk pengembangan diri		Memotivasi kegiatan pengembangan penalaran, bakat, minat, dan profesi mahasiswa	Terselenggaranya kegiatan kemahasiswa-an untuk pengembangan penalaran, bakat, minat dan profesi mahasiswa

BAB VII PENUTUP

Renstra dan Renop lima tahunan yang berisi program dan sasaran tahunan harus diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang lebih operasional bersifat kuantitatif dan terukur perencanaan harus mampu menterjemahkan program dan sasaran tahunan ke dalam uraian kegiatan volume dan besarnya biaya. Oleh karena itu perencana, sewajarnya memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menguraikan program dan sasaran tersebut kedalam kegiatan yang lebih operasional.

Jajaran pimpinan dan perencana harus memahami bahwa Renstra dan Renop belum dapat dijadikan peraih biaya. Dana baru akan lahir apabila sasaran tahunan dapat diterjemahkan kedalam uraian yang lebih konkrit, operasional, dan terukur. Oleh karena itu, pimpinan perlu melakukan pendekatan dengan pihak tertentu untuk memperoleh dana guna mengimplementasikan Renstra dan Renop. Selain itu program dan sasaran kegiatan tahunan diharapkan dapat terlaksana semuanya melalui proses penganggaran.

Renstra dan Renop yang merupakan sasaran tahunan pada prinsipnya dapat mengalami perubahan. Hal ini tergantung pada kondisi dan ketersediaan data pendukung yang mendasari keinginan yang hendak dicapai. Kondisi sewajarnya dapat diciptakan sedemikian rupa dan data pendukung serta alasan-alasan yang realistis harus mendukung setiap usulan tahunan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.

Demikian Renstra dan Renop ini disusun sebagai acuan dalam pengembangan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi kedepan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada Civitas Akademika STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.



Bagansiapiapi, September 2021
Ketua,

Dr. ZULKIFLI RUSBY, MM., M.E.Sy.